

Original Article *)

Hubungan Mobilisasi Dini, Dukungan Keluarga, Dan Relaksasi Dengan Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Caesarea

(The Relationship between Early Mobilization, Family Support, and Relaxation with Reducing Pain Scale in Postoperative Sectio Cesarean Mothers)

Ratna Agustina Dewi¹, Agus Santi Br Ginting²¹RSUD Pagelaran Kabupaten Cianjur

Email correspondent: ratnadewi.ra@gmail.com

Abstract

Introduction: Cesarean Section (CS) delivery is a process of delivery through surgery where an incision is made in the mother's stomach (laparotomy) and uterus (hysterotomy) to remove the baby. The process of delivery by Cesarean Section (CS) is a birthing method that is considered safe for some groups, but patients who undergo the process of delivery by Cesarean Section (CS) are not just free after surgery. One that will be felt is postoperative pain. This study aims to determine the relationship between Early Mobilization, Family Support, and Relaxation with Reducing Pain Scale in Post-Cesarean Section Mothers in the Midwifery Room of Pagelaran General Hospital.

Methods: This type of research is descriptive-analytic research using a cross-sectional approach. This study involved 71 women postoperatively for cesarean section in the Obstetrics Room of the Pagelaran Regional General Hospital from November to December 2022. Subjects were asked to fill out a questionnaire.

Results: The results showed that there was a significant relationship between early mobilization and a decrease in the pain scale obtained a *p-value* of 0,000; family support with a decrease in the pain scale obtained a *p-value* of 0,000; relaxation with a decrease in the pain scale obtained a *p-value* of 0,007.

Discussion: The conclusion of this study is that there is a relationship between early mobilization, family support, and relaxation with a decrease in pain scale in post-operative Cesarean Section (CS) mothers in the obstetric room at Pagelaran Regional General Hospital in 2022.

Keywords: pain scale reduction, early mobilization, family support, relaxation

Artikel

Disubmit (Received) : 18 April 2023

Diterima (Accepted) : 27 June 2023

Diterbitkan (Published): 28 June 2023

Copyright: © 2023 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Persalinan Sectio Cesarea (SC) adalah siklus hati-hati di mana titik masuk dibuat di daerah tengah ibu (laparotomi) dan rahim (histerotomi) untuk mengeluarkan anak. Biasanya persalinan Sectio Cesarea (SC) dilakukan ketika ibu dan bayi berisiko selama proses persalinan normal pervaginam.¹ Data *World Health Organization* (WHO) standar rata-rata operasi Sectio Cesarea (SC) sekitar 5-15%. Data WHO Global Survey on Maternal and Perinatal Health 2011 menunjukkan 46,1% dari seluruh kelahiran melalui Sectio Cesarea. Menurut statistik tentang 3,509 kasus Sectio Cesarea yang disusun oleh Peel dan Chamberlain, indikasi untuk Sectio Cesarea adalah disproporsi janin panggul 21%; gawat janin 14%; plasenta previa 11%; pernah Sectio Cesarea 11%; kelainan letak janin 10%; preeklampsia dan hipertensi 7%. Di Cina salah satu negara dengan Sectio Cesarea meningkat drastis dari 3,4% pada tahun 1988 menjadi 39,3% pada tahun 2010.²

Intervensi manajemen nyeri non farmakologi atau yang biasa disebut dengan terapi komplementer merupakan terapi alternatif selain pengobatan secara medis dapat dilakukan mandiri dan dibantu oleh keluarga seperti dengan memberikan pelukan, dukungan, distraksi dan lain-lain.⁴ Penatalaksanaan non farmakologi nyeri yang bisa dilaksanakan adalah pendampingan keluarga, melakukan relaksasi, Tarik nafas, diet nutrisi, melakukan gerak/penggantian posisi, massage (pemijatan), musik, hidroterapi, terapi dingin ataupun panas, hypobirthing, TENS atau yang merupakan kepanjangan dari transcutaneous electrical nerve stimulation, senam hamil, aromaterapi, dan akupresur.⁵ Berdasarkan temuan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Pagelaran pada Agustus 2022, terdapat 21 kelahiran ibu dengan operasi caesar pada tahun 2018 namun tidak ada kelahiran Sectio Cesarea dari tahun 2019 hingga 2021. Dari Maret 2022 hingga Agustus 2022 terdapat 166 kasus operasi Sectio Cesarea yang dilakukan pada ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa angka persalinan ibu yang diinduksi operasi Sectio Cesarea mengalami penurunan dan peningkatan.³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 3 pasien ibu post operasi Sectio Cesarea mengatakan bahwa mereka merasakan nyeri yang hebat dan tidak terkontrol saat bergerak setelah efek obat bius hilang dengan skala nyeri 7-9. Peneliti sebelumnya tentang Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Cesarea di Ruang Rawat Inap Kebidanan. Dengan mean 5,29 untuk intensitas nyeri sebelum mobilisasi dini dan mean 2,75 untuk intensitas nyeri setelah mobilisasi dini hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa mobilisasi dini berpengaruh terhadap intensitas nyeri post operasi Sectio Cesarea ($p\text{-value} = 0,00$). Dan ada juga Penelitian Nurul Aziizah (2018) "Penerapan Tindakan Dukungan Keluarga untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Cesarea di RSUD Dewi Sartika Kendari." Dari hasil penelitian setelah dilakukan tindakan dukungan keluarga selama 4 hari. Pada hari ke 2 sampai hari ke 4 terjadi penurunan skala nyeri yaitu dari skala 6 menjadi 2. Kesimpulan dukungan keluarga dan suami sangatlah penting bagi individu yang mengalami nyeri karena dengan keadaan nyeri, seorang individu akan sangat bergantung kepada suami atau anggota keluarga untuk memperoleh dukungan, perhatian, kasih sayang, bantuan dan perlindungan.

Menurut Aziz Alimul nyeri adalah suatu kondisi yang ditandai dengan sensasi tidak menyenangkan yang sangat subyektif karena tingkat nyeri setiap orang adalah unik dan hanya dapat dijelaskan atau dievaluasi oleh mereka. Suatu kondisi yang mempengaruhi seseorang dan memiliki durasi yang diketahui dikenal sebagai rasa sakit jika mereka pernah mengalaminya.⁸ Sesuai dengan temuan studi pendahuluan yang dilakukan di ruang kebidanan RSUD Pagelaran pada Agustus 2022 diketahui bahwa 56 ibu pasca operasi dengan Sectio Cesarea telah menjalani prosedur tersebut. Selain itu peneliti mengetahui bahwa tiga pasien yang baru saja menjalani operasi Sectio Cesarea dilaporkan mengalami rasa sakit yang parah. Setelah anestesi memudar mereka bergerak dengan keras dan di luar kendali. Dalam permasalahan yang dijumpai pada ibu post operasi Sectio Cesarea yaitu adanya rasa nyeri setelah operasi diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini akan menjadi solusi terbaik bagi ibu dalam mengendalikan rasa nyeri yang dirasakan dan khususnya bagi keluarga yang membantu proses penyembuhan pada ibu. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Mobilisasi Dini, Dukungan Keluarga Dan Relaksasi Dengan Penurunan Skala

Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Cesarea Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran.”

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yaitu suatu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi selanjutnya menganalisis dinamika korelasi antara fenomena tersebut dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*.¹³ Penelitian *cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko atau variable independen dengan efek atau variable dependen yang diobservasi atau pengumpulan datanya sekaligus pada suatu saat yang sama atau diukur secara bersamaan.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi Sectio Cesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran pada bulan Maret-Oktober 2022 sebanyak 245 orang. Besar sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan rumus slovin Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 71 orang yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eklusi.

Metode pengumpulan data ini adalah cara yang digunakan oleh peneliliti untuk mengumpulkan semua data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa kuesioner. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terkait mobilisasi dini, dukungan keluarga, relaksasi dan tingkat nyeri kepada pasien post operasi Sectio Cesarea di ruang kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran. Uji validitas dilakukan kepada 15 responden jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas dimana keputusan hasilnya adalah bila *Cronbach's Alpha* \geq 0,5 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Jenis data yang digunakan adalah kuesioner pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, coding, entry, cleaning data*, dan tabulating data. Analisa data dilakukan secara univariate dan bivariate dengan uji statistik yang digunakan adalah *uji chi-square*.

Hasil

Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel. Pengumpulan data dilakukan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 25 Januari-08 Februari 2023. Dengan jumlah responden sebanyak 71 responden.

Hasil Analisis Univariate

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Cesarea

No	Intensitas Nyeri Ibu Post Operasi Sectio Cesarea	Frekuensi (F)	Presentase %
1	Tidak Nyeri	11	15,5%
2	Nyeri Ringan	24	33,8%
3	Nyeri Sedang	19	26,8%
4	Nyeri Berat	17	23,9%
	Total	71	100%

Sumber: hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 1 responden yang tidak nyeri yaitu sebanyak 1 orang (15,5%); responden yang mengalami nyeri ringan sebanyak 24 orang (33,8%); responden yang mengalami nyeri sedang sebanyak 19 orang (26,8%); dan responden yang mengalami nyeri berat sebanyak 17 orang (23,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Mobilisasi Dini Terhadap Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Cesarea

No	Mobilisasi Dini	Frekuensi (F)	Presentase %
1	Tidak Melakukan	42	59,2%
2	Melakukan	29	40,8%
	Total	71	100%

Sumber: hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 2 sebagian besar responden tidak melakukan mobilisasi dini yaitu 42 (59,2%) dan Sebagian kecil responden yang melakukan mobilisasi dini yaitu 29 (40,8%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Terhadap Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Cesarea

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi (F)	Presentase %
1	Tidak Memberi Dukungan	44	62,0 %
2	Memberi Dukungan	27	38,0 %
	Total	71	100%

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan keluarga yaitu 44 (62,0%) dan sebagian kecil responden yang mendapatkan dukungan keluarga yaitu 27 (38,0%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Relaksasi Terhadap Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Cesarea

No	Relaksasi	Frekuensi (F)	Presentase %
1	Tidak Melakukan	36	50,7%
2	Melakukan	35	49,3%
	Total	71	100%

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak melakukan relaksasi yaitu 36 (50,7%) dan sebagian kecil tidak melakukan relaksasi yaitu 35 (49,3%).

Hasil Bivariate

Tabel 5. Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Cesarea Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran Tahun 2022

Mobilisasi Dini	Skala Nyeri								Total	P-Value	O R	
	Tidak Nyeri		Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat					
Tidak Melakukan	0	0,0%	11	45,8%	15	78,9%	16	94,1%	42	59,2%	0,00	3,7
Melakukan	11	100%	13	54,2%	4	21,1%	1	5,9%	29	40,8%	0	6,6

Total	11	100%	24	100%	19	100%	17	100%	71	100%
-------	----	------	----	------	----	------	----	------	----	------

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 5 didapatkan sebagian besar responden tidak melakukan mobilisasi dini yaitu sebanyak 42 (59,2%); tidak nyeri 0 (0,0%); nyeri ringan 11 (45,8%); nyeri sedang 15 (78,9%) dan nyeri berat 16 (94,1%). Setelah dilakukan penggabungan dua kategori diperoleh nilai *p-value* = 0,000 (< 0,05) sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan “Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Cesarea di ruang kebidanan RSUD Pagelaran Tahun 2022.” Dari nilai OR sebesar 35,766 berarti responden yang tidak melakukan mobilisasi dini berpeluang 35 kali memiliki skala nyeri sedang dibandingkan dengan responden yang melakukan mobilisasi dini.

Tabel 6. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Cesarea Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran Tahun 2022

Dukungan Keluarga	Skala Nyeri								Total	P-Value	OR	
	Tidak Nyeri	Nyeri Ringan	Nyeri Sedang	Nyeri Berat								
Tidak Memberi Dukungan	0	0,0%	13	54,2%	16	84,2%	15	88,2%	44	62,0%	0,000	32,323
Memberi Dukungan	11	100%	11	45,8%	3	15,8%	2	11,8%	27	38,0%		
Total	11	100%	24	100%	19	100%	17	100%	71	100%		

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 6 sebagian besar responden tidak memberi dukungan keluarga yaitu sebanyak 44 (62,0%); tidak nyeri 0 (0,0%); mengalami skala nyeri ringan 13 (54,2%); mengalami skala nyeri sedang 16 (84,2%) mengalami nyeri berat 15 (88,2%). Setelah dilakukan penggabungan dua kategori diperoleh nilai *p-value* = 0,000 (< 0,05) sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap penurunan skala nyeri pada ibu post operasi Sectio Cesarea di ruang kebidanan RSUD Pagelaran tahun 2022. Dari nilai OR sebesar 32,323 berarti responden yang tidak memberi dukungan keluarga berpeluang 32 kali memiliki skala nyeri sedang dibandingkan dengan responden yang memberi dukungan keluarga.

Tabel 7. Hubungan Relaksasi Dengan Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Cesarea Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran Tahun 2022

Relaksasi	Skala Nyeri				Total	P-Value	OR
	Tidak Nyeri	Nyeri Ringan	Nyeri Sedang	Nyeri Berat			

Tidak Melakukan	2	18,2%	9	37,5%	12	63,2%	13	76,5%	36	50,7%		
Melakukan	9	81,8%	15	36,8%	7	36,8%	4	23,5%	35	49,3%	0,007	12,668
Total	11	100%	24	100%	19	100%	17	100%	71	100%		

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel 7 Sebagian besar responden tidak melakukan relaksasi yaitu sebanyak 36 (50,7%) tidak nyeri 2 (18,2%); mengalami nyeri ringan 9 (37,5%); mengalami nyeri sedang 12 (63,2%); dan mengalami skala nyeri berat sebanyak 13 (76,5%) Setelah dilakukan penggabungan dua kategori diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,007 (< 0,05)$ sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan relaksasi terhadap penurunan skala nyeri pada ibu post operasi Sectio Cesarea di ruang kebidanan RSUD Pagelaran tahun 2022. Dari nilai OR sebesar 12,668 berarti responden yang tidak melakukan relaksasi berpeluang 12 kali mengalami nyeri berat dibandingkan dengan responden yang melakukan relaksasi.

Pembahasan

Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Cesarea Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran Tahun 2022

Pada hasil uji statistic *chi-square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ berarti nilai $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara mobilisasi dini dengan penurunan skala nyeri pada ibu post operasi Sectio Cesarea di ruang kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran Tahun 2022. Dari nilai OR sebesar 35,766 berarti responden yang tidak melakukan mobilisasi dini berpeluang 35 kali memiliki skala nyeri sedang dibandingkan dengan responden yang melakukan mobilisasi dini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hizkianta Sembiring (2021) dengan judul Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Cesarea (SC) DI Rumah Sakit Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang tahun 2021 menyatakan bahwa intensitas nyeri post operasi Sectio Cesarea sesudah mobilisasi dini pada responden Sebagian besar dalam kategori nyeri ringan. Berdasarkan hasil uji statistic diketahui $p\text{-value} 0,000 < 0,05$ diartikan bahwa ada pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri post Sectio Cesarea di Rumah Sakit Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang tahun 2021.¹⁴

Hal ini sesuai dengan teori Wijaya (2018) yang menyatakan bahwa mobilisasi dini merupakan kebijaksanaan untuk secepat mungkin membimbing penderita keluar dari tempat tidurnya dan berjalan. Mobilisasi dini merupakan faktor yang menonjol dalam mempercepat pemulihan pasca bedah dan dapat mencegah komplikasi pasca bedah. Mobilisasi dini akan mengakibatkan kontraksi uterus menjadi baik sehingga fundus uteri keras maka perdarahan abnormal dapat dihindarkan karena kontraksi membentuk penyempitan pembuluh darah yang terbuka.¹³ Menurut penelitian yang dilakukan di ruang kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran sebagian besar ibu tidak melakukan mobilisasi dini dan mengalami skala nyeri ringan sampai dengan berat hal ini disebabkan karena rasa kekhawatiran ibu akan terlepasnya jahitan jika melakukan mobilisasi dini dan takut akan bertambahnya nyeri yang akan dirasakan. Sedangkan pada ibu yang melakukan mobilisasi dini justru mendapatkan manfaat yang baik yaitu merasa lebih sehat dan kuat karena dengan bergerak otot-otot perut dan panggul akan kembali normal sehingga otot perut menjadi kuat kembali dan dapat mengurangi rasa nyeri post operasi Sectio Cesarea.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Cesarea Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran Tahun 2022

Pada hasil uji statistic *chi-square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ berarti nilai $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan penurunan skala nyeri pada ibu post operasi Sectio Cesarea di ruang kebidanan Rumah Sakit

Umum Daerah Pagelaran tahun 2022. Dari nilai OR sebesar 32,323 berarti responden yang tidak memberi dukungan keluarga berpeluang 32 kali memiliki skala nyeri sedang dibandingkan dengan responden yang memberi dukungan keluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurul Azizah (2018) yang berjudul “Penerapan Tindakan Dukungan Keluarga Untuk Mengurangi Nyeri Post Operasi Sectio Cesarea di RSUD Dewi Sartika Kendari,” menyatakan bahwa dari hasil penelitian setelah dilakukan penerapan tindakan dukungan keluarga selama 4 hari pada hari ke-2 sampai hari ke-4 terjadi penurunan skala nyeri yaitu dari skala 6 menjadi 2.¹⁰

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk perwujudan dari sikap perhatian dan kasih sayang. Dukungan keluarga juga sangat penting untuk memotivasi pasien dalam mengatasi nyeri, peran keluarga sangat perlu sekali dalam rangka untuk memberikan dukungan terhadap pasien supaya terbebas dari penyakit dan komplikasi yang mungkin timbul setelah pasca operasi Sectio Cesarea. Hal ini di dukung oleh Andarmoyo dan Suharti (2013). Peneliti berpendapat keluarga merupakan faktor pendukung ibu dalam memberikan dukungan untuk menurunkan rasa nyeri pasca operasi Sectio Cesarea. Dukungan keluarga kaitannya dengan nasihat kepada ibu untuk bagaimana cara mengatasi rasa nyeri. Jika keluarga sering memberikan dukungan nasihat, motivasi, dorongan, dapat membantu ibu dalam pembentukan coping untuk mengatasi rasa nyeri yang dialami pasca operasi.¹⁵

Hubungan Relaksasi dengan Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Cesarea Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran Tahun 2022

Pada hasil uji statistic *chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0,007 berarti nilai *p-value* < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara relaksasi dengan penurunan skala nyeri pada ibu post operasi Sectio Cesarea di ruang kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran tahun 2022. Dari nilai OR sebesar 12,668 berarti responden yang tidak melakukan relaksasi berpeluang 12 kali mengalami nyeri berat dibandingkan dengan responden yang melakukan relaksasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggit Tri Arnika (2021) dengan judul “Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Cesarea,” menyatakan bahwa adanya pengaruh relaksasi benson dalam penurunan intensitas nyeri pada pasien post Sectio Cesarea dari sedang-berat menjadi ringan-sedang dengan rata-rata nyeri sebelum dilakukan relaksasi 6,63-5,83 dan setelah dilakukan relaksasi rata-rata penurunan intensitas nyeri menjadi 2,43-2,98.6 Peneliti berpendapat yang menyebabkan penurunan nyeri pada ibu post operasi Sectio Cesarea setelah melakukan relaksasi Benson adalah disebabkan karena pengalihan focus yang membuat ibu merasa nyaman dan rileks serta penggunaan kalimat dzikir yang membuat ibu merasa semakin dekat dengan Allah SWT sehingga hati menjadi tenang.

Makna Singkatan (Abbreviations)

SC	: Sectio Cesarea
RSUD	: Rumah Sakit Umum Dsaerah
RSU	: Rumah Sakit Umum

Persetujuan Etik

Penelitian ini sudah lolos uji etik pada komisi etik UIMA dengan nomer: 141/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/I/2023.

Konflik Kepentingan

Penelitian ini adalah penelitian independent yang tidak terkait dan tidak memiliki kepentingan individu dan juga organisasi manapun.

Pendanaan

Sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari dana pribadi peneliti.

Kontribusi Penulis

Peneliti ini dilakukan oleh RAD sebagai author.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

References

1. Hidayati, Arif Tri Wahyudi. Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea. *J Kesehatan UMC*. 2020: 11.
2. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. 2019. 140-151 p.
3. Ahmad S. Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea. Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid Paito Probolinggo: 2021.
4. Gresya R. Efektifitas Self Healing Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Paviliun Anggrek Rumah Sakit Bhayangkara Ambon. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maluku Husada Kairatu: 2020.
5. Rohmah N. Hubungan Mobilisasi Dengan Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2021. *Mega Buana J Nurs (Internet)*. 2021: 1:7. Available From: <https://journal.stikes-megabuana.ac.id/index.php/MBJN>.
6. Anggit TA. Pengaruh Relaksasi Bonson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea. Politeknik Yakpermas Banyumas: 2020.
7. Anggit K. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di RSUD 45 Kuningan. *J Midwifeiry Care*. 2021.
8. Sairul Ahmad, Mardiyani. Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea Di RSUD Dr. Moh Saleh Probolinggo. Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo: 2021.
9. Anjar Sari C. Intan. Pengaruh Ambulasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang: 2018.
10. Nurul A. Penerapan Tindakan Dukungan Keluarga Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Di RSUD Dewi Sartika Kendari. Politeknik Kesehatan Kendari: 2018.
11. Intan RY. Perbedaan Mobilisasi Dini Terhadap Percepatan Penurunan Tinggi Fundus Uteri Pada Ibu Post Partum Hari Pertama dan Kedua. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang: 2018.
12. Laela A. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap ASI Eksklusif Dengan Pemberian MP-ASI Pada Ibu Bekerja Di Desa Rembes Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro: 2017.
13. Siti K. Hubungan Mobilisasi Dini, Teknik Perawatan Luka Dan Protein Tinggi Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea 3 Hari Di Rumah Sakit Permata Bekas Tahun 2019. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju Jakarta: 2020.
14. Sembiring H. Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea (SC) Di Rumah Sakit Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. *Biology Education Science Technology*. 2022: 5: 25-30.
15. Helita, Khannah. Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primi Gravida Dalam Menghadapi Proses Persalinan Kala I Di Ruang Bersalin Di RSUD Panyabungan. (2020).

*) Original Article

--- ISJMHS ---